

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan. Mengingat pentingnya kesehatan maka, seluruh masyarakat selaluberusaha untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunanya. Ramainya pemakaian obat cenderung meningkatkan produksi berbagai jenis obat dengan bahan yang berbeda pula. Masyarakat berlomba-lomba memenuhi kebutuhan konsumen, bersaing menghasilkan obat yang sangat laris di kalangan masyarakat itu sendiri. Terutama di bidang Obat Tradisional yang kita tahu, dari segi harga, khasiat akan lebih unggul.

Menurut UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang dimaksud dengan Obat Tradisional adalah bahan / ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat. Obat Tradisional merupakan warisan nenek moyang yang telah dikembangkan sejak zaman dahulu kala . Sumber obat tradisional terutama berasal dari bahan alam baik tumbuhan, hewan ataupun bahan-bahan mineral .

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman obat yang potensial, dimana hasil alam yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat adalah tumbuhan yang telah digunakan oleh sebagian masyarakat . Saat ini orang-orang mencari alternatif sederhana yaitu beralih ke obat tradisional yang berasal dari alam . Indonesia adalah salah satu negara yang beriklim tropis yang memiliki banyak kekayaan alam yang sangat besar untuk digali, salah satunya

adalah pemanfaatan flora dibidang kesehatan. Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil tidak sepenuhnya menggunakan obat-obatan, mereka mewarisi pengobatan secara tradisional secara turun-temurun (Amaliah,2018)

Agar peranan Obat Tradisional, khususnya tanaman obat dalam pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan, maka perlu didorong dengan adanya penggalan , penelitian , pengujian dan pengembangan khasiat serta keamanan suatu tanaman obat . Dengan demikian , pemanfaatan obat tradisioanal dalam bidang kesehatan dapat digunakan dalam upaya pencegahan dan pengobatan di idang kesehatan . Obat tradisioanal digunakan oleh masyarakat untuk mengobati penyakit yang terdapat di dalam maupun diluar tubuh manusia, salah satunya yaitu untuk mengobati Luka (Amaliah,2018)

Luka merupakan suatu bentuk kerusakan jaringan pada kulit yang disebabkan kontak dengan sumber panas (seperti bahan kimia, air panas, api, radiasi, dan listrik), hasil tindakan medis, maupun perubahan kondisi fisiologis. Luka menyebabkan gangguan pada fungsi dan struktur anatomi tubuh. (Handi, 2014).

Tanaman tradisional memiliki potensi sebagai agen penyembuhan luka dan sebagian besar disukai masyarakat karena ketersediaan yang luas .Salah satu tanaman tradisional yang berpotensi sebagai obat luka adalah daun Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton)Hassk), karena Harimonting mengandung flavonoid, saponin, tanin danriterpenoid (wenny dkk 2016, FK univ Tanjungpura).

Flavonoid dapat mempercepat proses penyembuhan luka dengan memperlambat timbulnya nekrosis sel , meningkatkan kekuatan serat kolagen , mencegah kerusakan sel (Ganjali *et al* , 2011). Selain itu falavonoid dan tanin mempunyai efek antimikroba dan berperan dalam kontraksi luka serta peningkatan kecepatan epitelisasi (Intan dkk Univ Islam Bandung 2017) . Antioksidan dan antibakteri dari daun Harimonting dapat membantu dan mempercepat proses penyembuhan luka bakar . Sedangkan antibakteri dapat mencegah infeksi terhadap pertumbuhan bakteri yang dapat tumbuh disekitar luka .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Uji Efek Ekstrak Etanol Daun Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*(Aiton)Hassk)sebagai sediaan salep terhadap penyembuhan Luka Bakar Pada Marmut (*Cavia porcellus*)“**

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah salep ekstrak etanol daun Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*(Aiton)Hassk) efektif terhadap luka bakar ?

- b. Apakah pengaruh berbagai konsentrasi salep ekstrak daun Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*(Aiton)Hassk) terhadap luka bakar ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektivitas salep ekstrak etanol daun harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*(Aiton)Hassk) terhadap penyembuhan luka bakar pada kulit marmut (*Cavia porcellus*)
- b. Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa*(Aiton)Hassk) yang mempunyai efek maximum sebagai penyembuh luka bakar pada marmut (*Cavia porcellus*)

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan tentang efektivitas salep ekstrak etanol daun Harimonting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton)Hassk) terhadap Luka Bakar
- b. Dapat menjadi alternatif penyembuh luka yang baik untuk dikembangkan